

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Ali Muhammad (1985: 81) yang dimaksud dengan pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perumusan masalah sampai dengan penarikan kesimpulan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan tujuan agar peneliti dapat mengamati permasalahan secara komprehensif dan mendalam. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Moleong, (2007: 6) penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sasaran penelitian ini khusus untuk PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Pelita Riau dalam meningkatkan citra positif pendidikan bagi masyarakat putus sekolah sehingga dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Melalui pendekatan ini dimaksudkan peneliti dapat membuat deskripsi atau keterangan secara sistematis tentang data yang ada di lapangan tentang perencanaan komunikasi PKBM (Pusat

Kegiatan Belajar Masyarakat) Pelita Riau dalam meningkatkan citra positif pendidikan nonformal.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat (arikunto,2006:145). Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka subjek penelitiannya yaitu Bapak Adimir A.Baluka,.SE sebagai Pimpinan/Ketua PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Pelita Riau yang menyelenggarakan PKBM Pelita Riau dari awal sampai sekarang dan Revita Sri Wayuni S.pd sebagai tutor aktif paket A,B dan C (Kesetaraan) PKBM Pelita Riau dan Apridawati sebagai masyarakat lulusan SMP.

2. Objek

Objek dimaksud dengan penelitian adalah hal yang menjadi sasaran peneliti, menurut (Supranto,2002:21) objek peneliti adalah himpunan elemen yang berupa orang, organisasi atau benda yang akan diteliti. Adapun objek penelitian dalam tulisan ini adalah Perencanaan Komunikasi PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) pelita Riau Meningkatkan Citra Positif Pendidikan Nonformal

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Pelita Riau Jalan Balai Pernikahan No. 18 A/70 Limbungan Baru Rumbai Pesisir Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Persiapan dan Penyusunan UP sampai Seminar UP terlaksana dari bulan September tahun 2017 – September tahun 2018. Untuk jadwal penelitian selanjutnya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulandan Minggu Ke																Ket
		September				Oktober				November				Desember				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Revisi UP		X	X	X													
2	Penelitian Lapangan		X	X	X	X												
3	Pengolahan dan Analisis Data						X	X										
4	Konsultasi Bimbingan Skripsi							X	X	X	X	X	X					
5	Ujian Skripsi													X				
6	Revisi dan Pengesahan Skripsi													X				
7	Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi														X			

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian (Moleong,2010:157). Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang bagaimana perencanaan komunikasi PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Pelita Riau dalam meningkatkan citra positif pendidikan nonformal.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, dokumen-dokumen resmi dari literatu-literatur kepustakaan, internet dan skripsi-skripsi pendukung. (Moleong,2010:159). Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari arsip PKBM Pelita Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Pengamatan itu digunakan karena berbagai alasan (Moleong, 2010: 242). Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana perencanaan komunikasi PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Pelita Riau dalam meningkatkan citra positif pendidikan nonformal.

Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya tentang bagaimana peran perencanaan komunikasi PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Pelita Riau dalam meningkatkan citra positif pendidikan nonformal..

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010: 186). Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang bagaimana peranan perencanaan komunikasi PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Pelita Riau dalam meningkatkan citra positif pendidikan nonformal.

3. Dokumentasi

Menurut Lofland seperti yang dikutip Moleong (2005:157) sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen yang ada dilokasi penelitian. Studi dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti berupa gambar atau foto kegiatan, data masyarakat putus sekolah, data tutor, struktur organisasi, dokumen hasil evaluasi dan catatan lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Trianggulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data itu Moleong (2005:324). Trianggulasi atau *check* dan *crosscheck* dari sumber lain terhadap perolehan data yang terkumpul tersebut diharapkan dapat mempertinggi validitas dan memberi kedalaman hasil penelitian. Penelitian ini mengadakan trianggulasi dengan sumber.

Menurut Paton trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam metode kualitatif. (Dikutip oleh Moleong, 2005: 178). Pendapat lain mengemukakan bahwa trianggulasi dengan sumber

tersebut diperoleh antara lain dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumentasi yang berkaitan. (Moleong, 2005:178).

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi dengan sumber data yang berbeda, yang tersedia di lapangan. Melalui teknik ini peneliti mengecek keabsahan data yang diperoleh melalui cross check yaitu membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dan data pengamatan maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada permasalahan yang perlu ditinjau kembali atau akan cek ulang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2005:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis dilakukan secara terus menerus dan/atau sesudah proses pengumpulan data dilakukan dan interpretasikan secara deskriptif dengan pemaknaan-pemaknaan sesuai tujuan penelitian. Melakukan pengembangan-pengembangan atas pedoman wawancara secara bebas dan terstruktur melakukan analisis selama penelitian berlangsung sambil berkoordinasi dengan dosen pembimbing masing-masing. Pada penelitian dengan menggunakan

pendekatan kualitatif, analisis data diperoleh dengan melakukan beberapa tahap yang meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan .

Langkah –langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman Model Interaktif :

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk merangkum data, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan reduksi data. Selanjutnya membuat abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dan dikumpulkan lebih mudah untuk dikendalikan sehingga dapat memberikan gambaran jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi yang telah tersusun dari hasil reduksi data yang kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dibaca atau dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan menyimpulkan dari pemaparan berdasarkan hasil analisis data atau fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian sehingga nantinya dapat menentukan suatu prinsip atau prosedur baru yang berkaitan dengan pelaksanaan.